

# MUM'S MAGIC HANDS

## Global Storyboard



Hindustan Unilever Limited



**OXFAM**

## STRATEGIC BACKGROUND

Oxfam with Unilever's Chief Sustainability Office and Lifebuoy carried out extensive research on handwashing practice in emergency contexts. We found **nurture** to be one of the most powerful motivators driving handwashing with soap among mothers. Even during a crisis, mothers continue to nurture their children to ensure they go onward in life and succeed in bringing to fruition to their efforts and fulfillment to their lives. Handwashing fits into this narrative of 'nurture', leading to 'success'— not as a tool for good health, but rather as a part of a broader set of good manners like cutting nails, brushing and combing hair, honesty, hard work etc. that lead to living a good life.

**Affiliation** was also seen as a driver in emergency contexts. Mothers tend to unite together in emergencies, supporting each other and sharing resources. Other important elements for the story include the image of a dedicated spot for soap and water through very simple infrastructure, and the feeling of freshness from soap.

This central set of insights drive the creative idea shared in this presentation.

# CENTRAL CREATIVE IDEA: 'Mum's magic hands'



Hindustan Unilever Limited



OXFAM

## CENTRAL CREATIVE IDEA: 'Mum's magic hands'

Mothers all over the world over have 'magic hands'. Hands that put their children to sleep, that clean them, that help them learn to walk, that comfort their little ones by gently stroking when they are in pain. In fact, a mother's hands do not differ from place to place or country to country, they all shape the lives of their children in very similar ways.

Hands are perfect metaphors that embody the lives of mothers everywhere and their heroic efforts to nurture their children against all odds. Hands, on the other hand, are the central protagonists of handwashing with soap (HWWS). The rational arguments – of killing the germs on the hands to prevent illness, cleanliness of hands, etc. – are based on the way mothers use their hands in daily life, particularly in an emergency context and especially now during COVID-19 times.

The following story looks at the lives of 4 children: Meena from South East Asia, Miriam from the Middle East, Mimi from Africa and Maria from Latin America. It shows how their mothers' magic hands care for and nurture them during difficult times, and the universality of mothers everywhere wanting the best for their children. Meena is the main character in the story.

# 'TANGAN AJAIB IBU'



Hindustan Unilever Limited



OXFAM

Namaku **Meena** dan aku punya 3 teman yang tinggal di tiga negara berbeda. Aku akan memperkenalkan mereka kepadamu sambil menceritakan kisahnya.



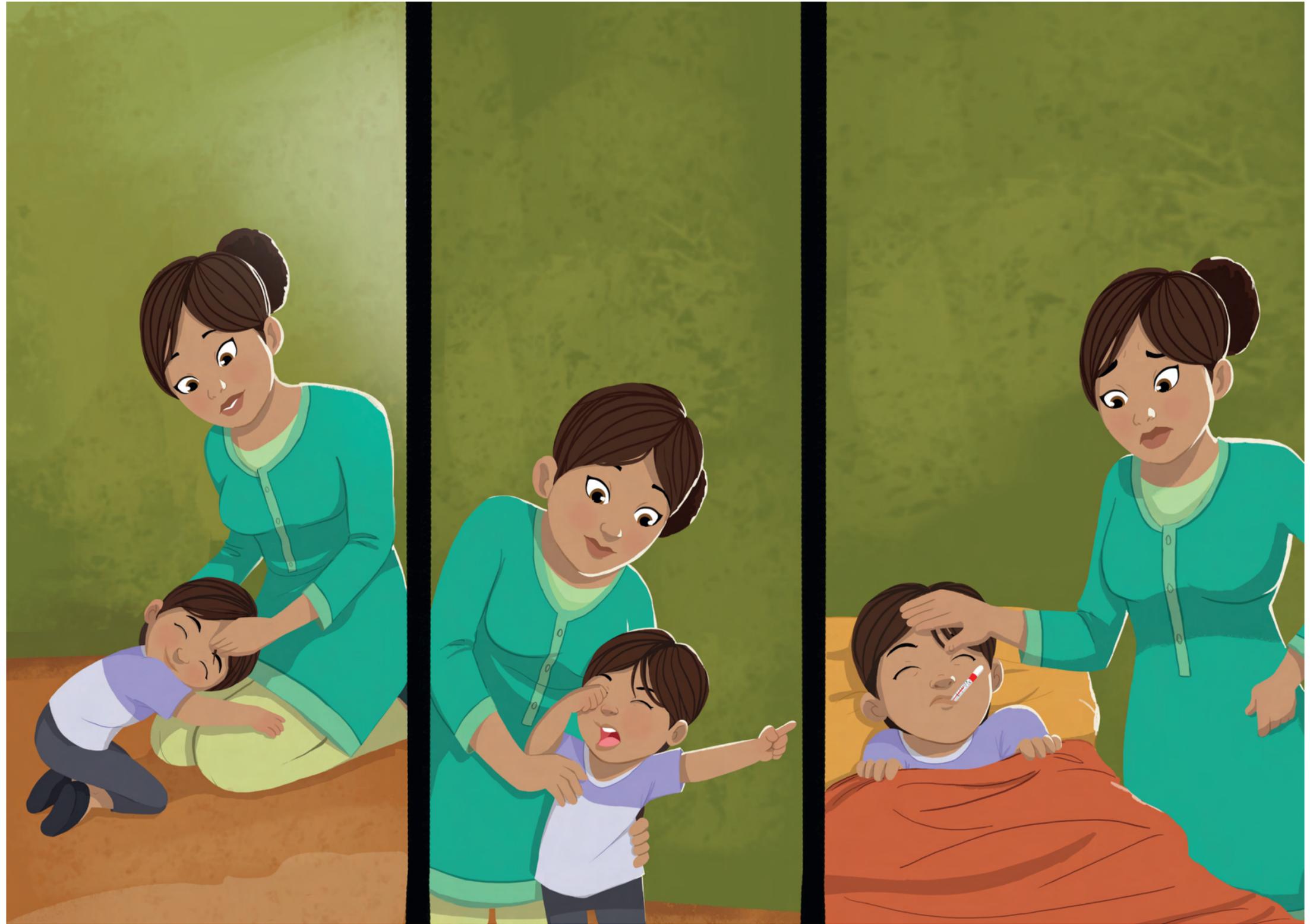
Frame 1

# PENDAHULUAN

## Ibu Ajaib punya Tangan Ajaib

Ibuku dan ibu teman-temanku adalah 'ibu ajaib' dan mereka punya 'tangan ajaib'.

Bagi kalian, mereka mungkin terlihat seperti ibu biasa dan tangan mereka mungkin terlihat seperti tangan biasa juga. Tapi bagi kami, mereka punya tangan paling ajaib di seluruh dunia ini.



Frame 2

# KEAJAIBAN TANGAN IBU

Tangan ajaib Ibuku menidurkanku ketika aku susah tidur, tangan tersebut mengusap air mataku ketika aku menangis, dan membelaiiku ketika aku sakit...



Frame 3

# BANGUN TIDUR

Hariku biasanya dimulai dengan sentuhan tangan ibu yang membangunkanku dengan lembut.

Kadang-kadang, tangan ibuku mengelus wajah dan perutku dan menggelitikku hingga bangun, inilah keajaiban tangan ibuku.



# TANGAN AJAIB

Ini adalah **Miriam**, temanku dari Timur Tengah.

Ketika ia membuka mata di pagi hari, ia melihat ayahnya sudah mengumpulkan air untuk dipakai seharian dan tangan ajaib ibunya sudah menyapu lantai.

Tangan ibunya mencuci, menyapu, membersihkan, dan memasak dengan begitu cekatan. Ia bisa berjam-jam melihat tangan ajaib ibunya bergerak.



# TOILET-KUMAN-SAKIT-ALPA-GAGAL

Seperti kita semua, ketika Miriam bangun, ia pergi ke toilet.

Saat ia keluar dari toilet, ibunya memastikan bahwa ia mencuci tangan dengan sabun. Miriam bertanya kepada ibunya mengapa harus begitu, dan ibunya menjelaskan bahwa ada kuman yang tak terlihat di tangan yang tidak mati jika hanya dicuci dengan air.

Kuman di tangan akan membuatnya sakit dan ia tidak akan bisa tumbuh dengan sehat dan datang ke sekolah ketika nanti dibuka kembali.



Frame 6

# MENIRU- SABUN- SEHAT-SUKSES

Ibu Miriam mencontohkan cara mencuci tangan yang benar (mencuci telapak dan punggung tangan, sela-sela jari, ujung jari, dan seluruh tangan).

1. Penting untuk membasahi tanganmu dengan air bersih;
2. Gosok kedua tangan dengan sabun.
3. Gosok tangan setidaknya selama 20 detik;
4. Kemudian, bilas dengan air
5. Dan keringkan dengan lap bersih atau angin-anginkan hingga kering.



# PERILAKU KEBERSIHAN DIRI

Ini adalah **Mimi**, temanku satunya lagi. Ia dari Afrika.

Ibu Mimi menyuruhnya mandi setiap hari dan menuntunnya ke tempat mandi, tangan ajaibnya menuangkan air dan menggosok tubuhnya dengan sabun. Ia langsung merasa segar dan bersih.

"Kamu harus selalu gosok gigi, menyisir rambut, membersihkan tubuh, memotong kuku, dan selalu ingat membersihkan hidung dengan tisu dan sering cuci tangan dengan sabun. Supaya kamu kelak tumbuh menjadi wanita terhormat dan sukses." Kata ibu Mimi, sambil membelai rambutnya dengan tangan ajaibnya.



# MAKAN + MENYUAPI + CUCI TANGAN PAKAI SABUN

Mimi melihat ibunya menyiapkan makanan.  
Ia sangat lapar, sehingga ia berlari ke arah makanan.

Jika ia lupa mencuci tangan dengan sabun, ibu Mimi akan mengingatkannya:  
"Jika kamu mau tumbuh sehat dan kuat, kamu harus mencuci tanganmu dengan sabun".

Mimi dan ibunya bersama-sama mencuci tangan dengan sabun lagi. Mimi mulai makan sendiri, tapi ia lalu membujuk mamanya untuk menyuapinya.

Makanan terasa jauh lebih enak jika dimakan dari tangan ajaib ibunya.



## SIKAP SOPAN

Mimi dan ibunya berjalan pulang dari pasar. Ibunya senang karena di sepanjang jalan para tetangga mengagumi pakaian Mimi yang bersih.

"Cantiknya gadis kecilmu. Bagaimana kamu bisa mengurus keluargamu padahal situasi serba sulit dan kamu begitu sibuk?" tanya mereka kepada ibu Mimi.

Mimi berkata: "Ibu, lihatlah mereka memujiku karena aku bersih".

Ibunya menjawab: "Ya, tentu saja anakku, bukan hanya karena kamu bersih tetapi juga karena kamu pekerja keras, sikapmu sopan, dan menghormati orang tua. Mama bangga padamu!"

Ibu Mimi membelai kepalanya dengan penuh kasih dengan tangan ajaibnya. Mimi menutup matanya dan tersenyum.



## PR + KESUKSESAN

Sekolah belum dibuka tetapi aku tidak sabar untuk belajar di sekolah lagi! Ibu dan Ayah memastikan meja belajar dan sekitarku bersih menggunakan disinfektan atau cairan pembersih.



## MASAK + CUCI TANGAN DENGAN SABUN

Ini temanku, **Maria**, dari Amerika Latin. Kegiatan yang paling disukainya adalah bermain bersama kedua saudaranya di sekitar rumah. Saat berlari, ia melihat Ibu dan Ayahnya mencuci tangan dengan sabun dan membersihkan tempat penyajian makanan sebelum mulai memasak. Mereka tidak pernah menyentuh makanan tanpa terlebih dahulu mencuci tangan dengan sabun, baik saat mempersiapkan makanan, makan, maupun saat menyuapi kedua saudara Maria.



## MAKAN MALAM + CUCI TANGAN DENGAN SABUN

Ketika Maria dan saudaranya pulang ke rumah setelah bermain di luar, mereka ingat untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum duduk untuk makan. Maria memberi tahu ibunya bahwa ia mengingatkan kedua saudaranya untuk mencuci tangan dengan sabun sebelum makan camilan yang ia beri saat bermain di luar.

Ibu Maria sangat senang dan menepuk punggung serta memuji Maria.



## TIDUR + SUKSES

Setelah selesai makan dan menggosok gigi, Maria berbaring di tempat tidur. Ia bilang kepada ibunya bahwa terkadang sulit mengingat apa yang telah ia baca. Kata ibu Maria ia bisa menggunakan trik untuk menghafal.

Misalnya, 2 jari untuk 2 momen mencuci tangan dengan sabun: sebelum menyentuh makanan dan setelah dari toilet. Dua jari, 2 momen, Maria mengulanginya. Ia tersenyum dan tertidur.

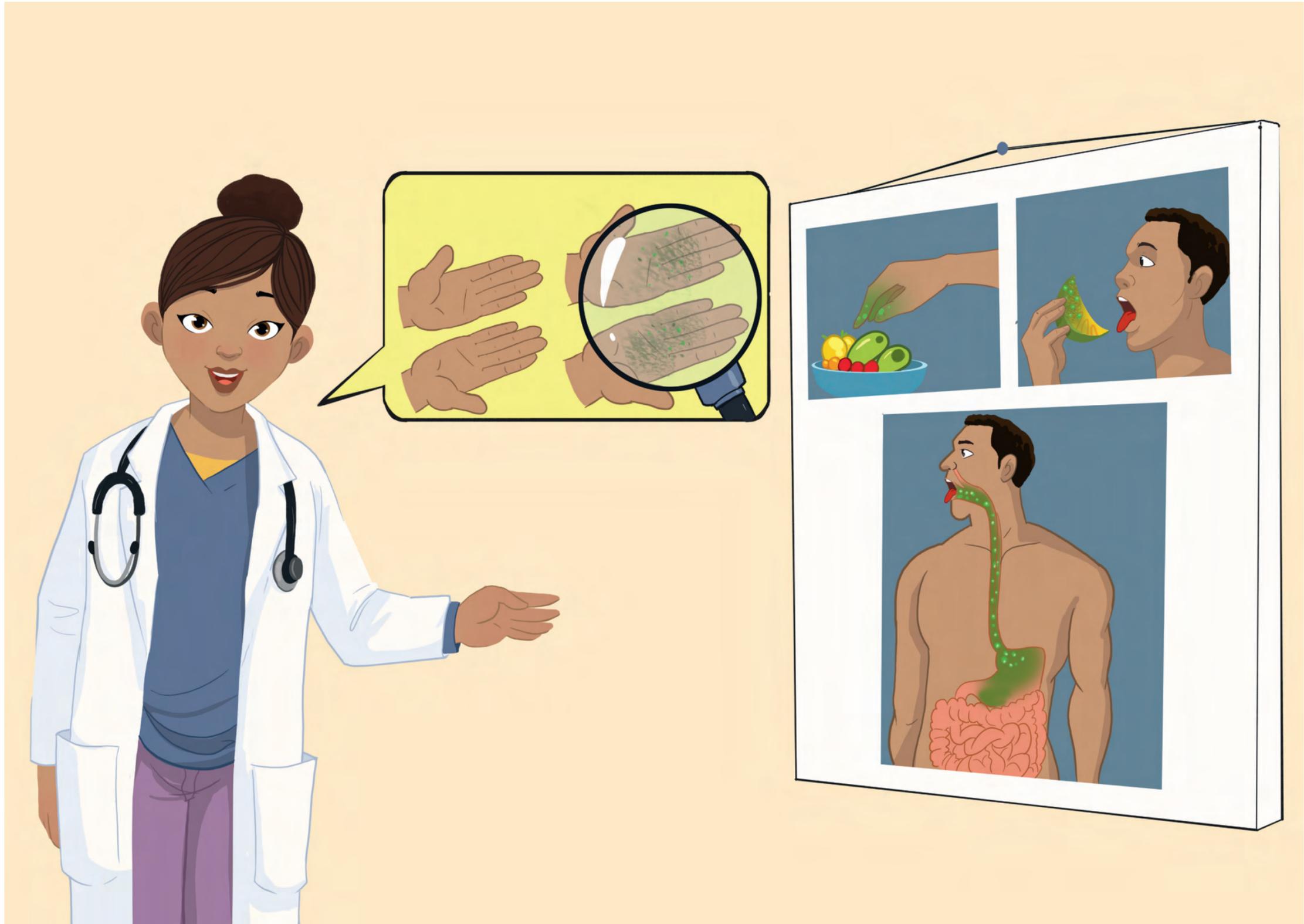
## NARATOR BERTANYA:

Apakah kalian ingin tahu apa yang terjadi pada gadis-gadis ini?



**Maria** menjadi guru,  
**Mimi** menjadi pengacara, dan  
**Miriam** menjadi insinyur.

Sedangkan **Meena**, ia menjadi dokter...  
dengarkan apa yang ia katakan:



## DOKTER: CERITA TENTANG KUMAN

Sekarang, saya sudah menjadi seorang dokter!

Selain tiga orang teman saya yang diceritakan tadi, banyak teman-teman saya yang lain jatuh sakit ketika kami masih kecil. Lingkunganlah yang mempersulitnya. Tapi tidak bagi saya, karena ibu saya gigih mempraktikkan cuci tangan dengan sabun.

Ketika kita mencuci tangan hanya dengan air, tangan kita memang terlihat bersih, tapi ada kuman tak terlihat yang disebarkan oleh tangan dan bisa menginfeksi anak-anak kita.



# RINGKASAN

Sekarang, setelah sekian tahun, hidup saya menjadi bukti kehebatan ibu saya dan tangan ajaibnya. Jadi, perhatikanlah betul hal-hal kecil ini.

Seperti yang dilakukan Ibu dan Ayah saya, pastikan Anda menanamkan perilaku baik dan melakukan kebiasaan membersihkan diri yang baik bersama anak-anak Anda. Pastikan anak-anak terbiasa mencuci tangan dengan sabun setelah bermain dan berinteraksi dengan orang lain.

Terutama pada masa COVID-19 sekarang ini, cuci tangan harus sesering mungkin selama minimal 20 detik. Kita sekarang harus mengingat 4 jari untuk 4 momen:

1. Sebelum menyentuh makanan;
2. Setelah dari toilet;
3. Setelah batuk/bersin, dan
4. Sebelum masuk rumah atau segera setelah masuk ke dalam ruangan.

Jangan lupakan waktu-waktu penting lainnya: Sebelum menyiapkan makanan, sebelum menyuapi anak-anak, dan setelah membersihkan kotoran anak Anda. Bagaimana pun juga, tangan ajaib Anda adalah yang membentuk masa depan anak Anda.



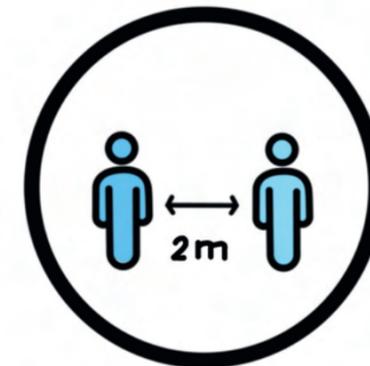
by Centre of Gravity Creative

# PENYEBARAN COVID-19

Perkenalkan **Dr Santos**, ia adalah salah satu rekan kerja saya dalam pencegahan COVID-19.

Ia menekankan bahwa penyakit ini (dengan tanda-tanda seperti suhu tinggi, tiba-tiba batuk tanpa henti, kehilangan atau terjadi perubahan indera perasa atau pengecap, dsb.) dapat dicegah karena ditularkan melalui air liur dan lendir dari orang yang terinfeksi melalui:

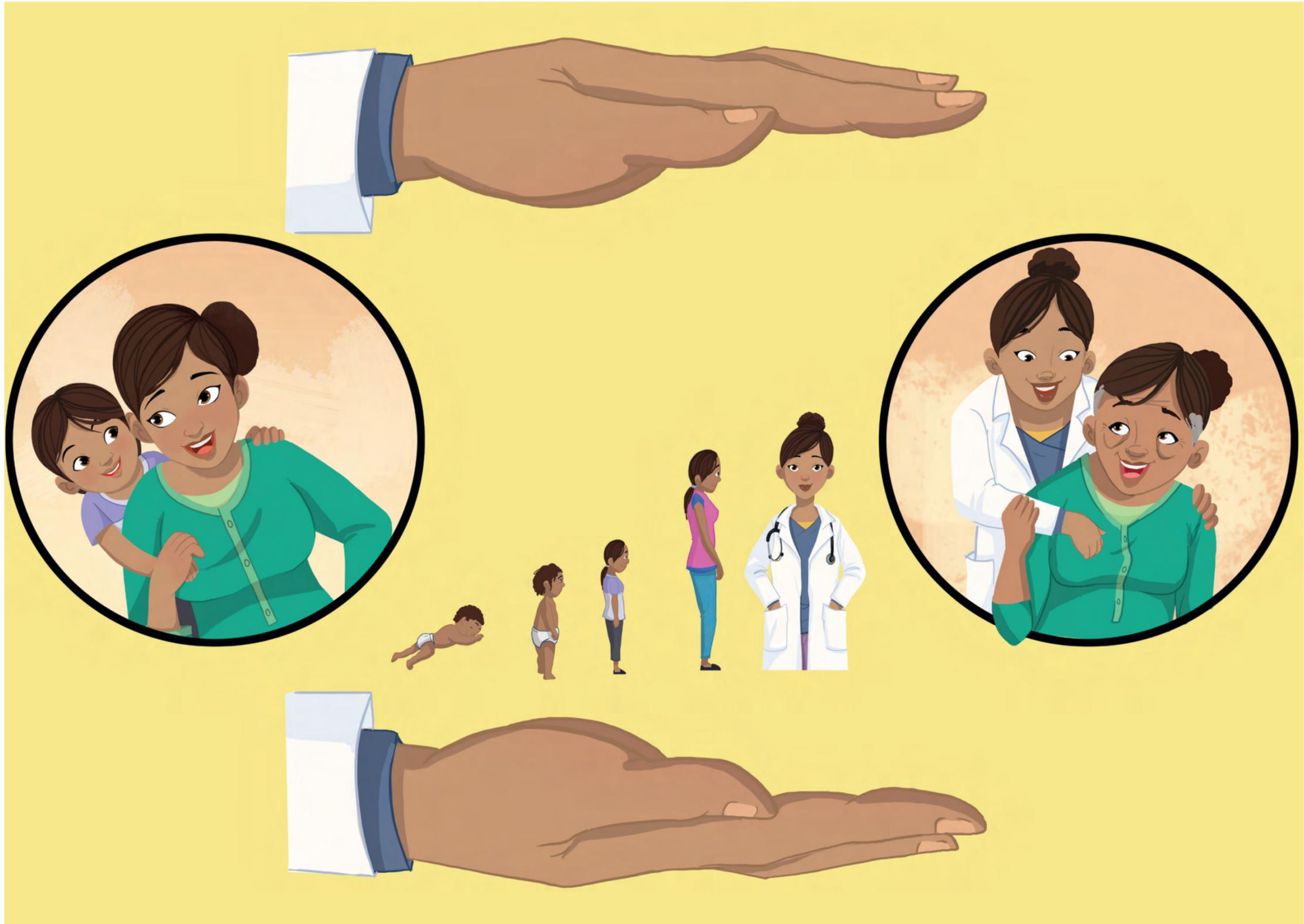
1. Jabat tangan;
2. Batuk dan bersin ke udara dan tangan;
3. Menyentuh permukaan dengan tangan yang terkontaminasi dan
4. Berdekatan dengan orang yang terinfeksi.



# PENCEGAHAN COVID-19

Berikut ini beberapa kiat pencegahan dari Dr Santos:

1. Sering cuci tangan dengan sabun dan air;
2. Selalu jaga jarak 2 meter dari orang lain;
3. Gunakan masker yang bisa digunakan kembali apabila jaga jarak tidak memungkinkan dan gunakan sanitizer jika sabun dan air tidak ada;
4. Tutup mulut saat batuk dan bersin dengan siku atau tisu, dan segera buang ke tempat sampah;
5. Hindari menyentuh hidung, mata, dan mulut dengan tangan yang belum dicuci;
6. Bersihkan dan disinfeksi benda dan permukaan yang sering disentuh;
7. Jangan berjabat tangan/berpelukan ketika bertemu orang lain;
8. Isolasi dan lindungi kaum manula dan orang lain yang memiliki penyakit bawaan.



## SEMUA BERKAT IBU

Sekarang, setiap kali orang memujiku karena keberhasilanku, aku memberi tahu mereka bahwa aku tidak akan sampai ke titik ini tanpa sentuhan tangan ajaib ibuku yang telah merawat dan mengurusku selama masa-masa sulit dan sibuknya.

Tangan ajaib Ibu adalah segalanya bagiku.

Sejak aku bayi, lalu tumbuh menjadi anak-anak, dan akhirnya sekarang menjadi dokter, tangan ajaib Ibu lah yang memelihara dan merawatku.

Sekarang, selama masa COVID-19, nasihat Ibu dan Ayah membantuku membimbing masyarakat untuk menjalankan kebiasaan membersihkan diri yang baik. Ingatlah untuk sering mencuci tangan dengan sabun selama 20 detik, menutup mulut ketika batuk atau bersin, membersihkan permukaan yang sering disentuh dengan disinfektan sebelum menyentuhnya, menerapkan jaga jarak sosial, dan pastikan Anda makan-makanan yang seimbang untuk kesehatan.



## PENUTUP

Dan lihatlah betapa suksesnya Miriam, Mimi, dan Maria!

Mereka juga tidak akan sampai ke titik ini sekarang jika bukan karena tangan ajaib ibu mereka. Tangan ajaib Ibu kita adalah segalanya bagi kita!

Sekarang, selama masa COVID-19, semua orang di rumah perlu mendukung praktik kebersihan diri guna mencegah penyebaran infeksi virus.

# TERIMA KASIH

Ilustrasi: Segan Samson dan Ryan Van Eyk

Dengan ucapan terima kasih kepada *Minds Eye Creative*, Afrika Selatan dan kepada *Centre of Gravity* atas masukannya untuk konsep desain